

PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASIONAL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Dian Chalida Rahma ^{1*} Dea Tri Lestari ^{2*} Ayu Aswati ^{3*} Karlina Novianto ^{4*} Rohmah Diah Yani ^{5*}

Universitas Bina Sarana Informatika

^{*1} email: chlida.rahma0702@gmail.com ^{*2} email: dtrilestari655@gmail.com ^{*3} email: ayuaswati09@gmail.com ^{*4} email: karlinalaksono@gmail.com ^{*5} email: rhmdyanii@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai literatur, data statistik dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja nasional. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal, akses pasar, serta literasi digital masih menjadi kendala utama yang perlu mendapatkan perhatian pemerintah dan lembaga keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Perekonomian Nasional, Kesejahteraan Masyarakat, Digitalisasi, Pemberdayaan Ekonomi.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting national economic growth, creating jobs, and reducing poverty. This study aims to analyze the role of MSMEs in the Indonesian economy and public welfare. The method used is a desk study, reviewing various literature, statistical data, and previous research findings. The study results indicate that MSMEs contribute significantly to Gross Domestic Product (GDP) and national employment. However, challenges such as limited capital, market access, and digital literacy remain major obstacles that require attention from the government and financial institutions.

Keywords: MSMEs, national economy, public welfare, digitalization, economic empowerment.

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sector penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi rakyat karena berperan langsung dalam pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah.

Namun, dalam perkembangan UMKM menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan modal, rendahnya inovasi produk serta kurangnya kemampuan dalam mengakses pasar digital. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk memperkuat sektor UMKM agar mampu bersaing di era globalisasi.

II. Tinjauan Pustaka

Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dengan kekayaan bersih maksimal Rp 50 juta, sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dan usaha menengah lebih dari Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar.

Penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019) menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB Indonesia, mencapai 60,5%. Selain itu, UMKM juga memiliki peran dalam memperkuat ekonomi daerah, terutama melalui pemberdayaan masyarakat local.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan kementerian dan publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis dilakukan dengan cara menginterpretasikan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan kesimpulan yang relevan.

IV. Hasil dan Pembahasan

1. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Nasional UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap PDB Indonesia dan berperan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap ekspor non-migas melalui produk - produk kreatif seperti kerajinan tangan, makanan olahan dan fashion local.

2. Tantangan dalam Pengembangan UMKM

Beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM antara lain :

- Keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan permodalan.
- Rendahnya literasi digital dan inovasi produk.
- Kurangnya pelatihan manajemen dan pemasaran.
- Persaingan global yang semakin ketat.

3. Strategi Penguatan UMKM

Untuk memperkuat daya saing UMKM, diperlukan langkah - langkah strategi seperti :

- Digitalisasi bisnis melalui e-commerce dan media sosial.
- Peningkatan akses pembiayaan melalui program KUR dan fintech.
- Pelatihan kewirausahaan dan inovasi produk.
- Kolaborasi antara pemerintah, swasta dan akademis dalam pengembangan ekosistem UMKM.

V. Kesimpulan

UMKM merupakan pilar dalam pembangunan ekonomi nasional, perannya yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi menjadikan

sektor ini harus terus diperkuat. Pemerintah perlu memperluas akses modal, mendorong digitalisasi serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan agar UMKM mampu naik kelas dan bersaing secara global.

Daftar Pustaka

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Data Statistik UMKM Nasional*. Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu - Isu Penting dan Agenda kebijakan*, Jakarta: LP3ES.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2024). *Statistik UMKM Indonesia 2024*.
- Wulandari, R. (2023). "Transformasi Digital UMKM di Era Industri 4.0." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(3), 45-56.